

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perancangan dan pembangunan *chatbot Virtual Care* berbasis web untuk pelayanan medis dalam mengidentifikasi gangguan pencernaan gastritis, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan *Chatbot Virtual Care*

Chatbot telah berhasil dirancang menggunakan bahasa pemrograman Python dengan metode *Hybrid Case-Based Reasoning*, yang menggabungkan metode *Rule-Based Reasoning* dan *Case-Based Reasoning*. Sistem ini mampu mendiagnosis indikasi gastritis pada pengguna berdasarkan input gejala yang diberikan. Proses diagnosis dilakukan dengan menghitung kemiripan antara gejala pengguna dengan kasus-kasus yang telah terdefinisi sebelumnya. Hasil diagnosis dari sistem ini dibagi menjadi tiga kemungkinan, yaitu: Gastritis Akut, Gastritis Kronis, dan Gastritis Erosif.

2. Efektifitas Sistem dan Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil pengujian *black-box* dan kuesioner pada responden, dapat disimpulkan bahwa *chatbot* ini berjalan dengan baik, memberikan kemudahan akses, waktu respons yang cepat (<1 menit), serta memberikan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu sebagian mayoritas responden merasa puas terhadap tampilan, gaya bahasa kasual, dan fitur pendukung seperti *self-assessment*, rekomendasi fasilitas kesehatan terdekat, serta edukasi gaya hidup sehat. Hal ini menunjukkan bahwa *chatbot* bermanfaat sebagai alat *screening* awal dan efektif dalam meningkatkan pengalaman pengguna pada layanan medis berbasis web.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran untuk pengembangan sistem selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan Fitur Tambahan

Sebagai tahap pengembangan berikutnya, fitur yang perlu ditambahkan meliputi pengingat jadwal makan atau minum obat, *dashboards statistic* pada gejala yang sering dirasakan, pengintegrasian ke aplikasi WhatsApp atau Telegram agar *user* lebih mudah mengakses dan lebih familiar terhadap penggunaannya, serta dikembangkan menjadi *chatbot* yang tidak hanya mengidentifikasi penyakit gastritis saja.

2. Optimalisasi Akurasi Diagnosis

Perlu dilakukan validasi lebih lanjut terhadap basis pengetahuan sistem serta metode pembobotan gejala untuk meningkatkan akurasi diagnosis, termasuk dengan melibatkan pakar medis secara langsung.

3. Uji Coba di Lingkungan yang Lebih Luas

Disarankan untuk melakukan uji coba terhadap pengguna dari jurusan lain atau kampus lain untuk memperoleh data yang lebih beragam dan memperluas cakupan pengguna sistem *chatbot* ini.